



DAFTAR ISI

- 1.TUJUAN
- 2.RUANG LINGKUP
- 3.PROSEDUR
- 4.AKUNTABILITAS
- 5.DEFISINI DAN ISTILAH
- 6.LAMPIRAN
- 7.REFERENSI

1. TUJUAN

- 1.1 Memberikan pedoman kepada setiap karyawan yang karena tugasnya untuk mengemudikan kendaraan ringan agar lebih efektif dan efisien serta aman.
- 1.2 Memberikan pedoman kepada pengawas tambang agar mampu melaksanakan dan mengontrol tugas pengemudi dilapangan.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Prosedur ini berlaku bagi semua karyawan yang bertugas untuk mengemudi kendaraan ringan secara tetap, pengemudi pengganti, pengawas tambang, mekanik yang sedang melakukan pengujian kendaraan serta operator trainer yang melaksanakan tugas memberikan training kepada karyawan.
- 2.2 Prosedur ini berlaku bagi semua operasi PT GECL di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

3. PROSEDUR

3.1 Memahami keselamatan kerja

- 3.1.1 Pengemudi harus mendapat pelatihan dan mempunyai SIMPER (license).
- 3.1.2 Jangan menghidupkan engine bila terdapat label tanda bahaya.
- 3.1.3 Mengamankan barang-barang yang terdapat di dalam maupun di lantai kabin.
- 3.1.4 Jangan mendekati bagian-bagian yang bergerak atau berputar.
- 3.1.5 Saat mengisi bahan bakar, baterai dan pada saat service, driver kendaraan ringan harus keluar dari kabin dan jangan merokok.
- 3.1.6 Jangan melompat dari kendaraan yang sedang berjalan.
- 3.1.7 Memastikan tidak ada orang atau sesuatu yang membahayakan berada disekitar kendaraan yang akan dihidupkan.
- 3.1.8 Memastikan kondisi hasil pengujian kendaraan aman untuk dioperasikan, bila tidak, maka segera laporkan kondisi kerusakan kepada atasan.
- 3.1.9 Menjaga kebersihan kendaraan antara lain, kaca, pijakan dan bagian dalam kabin.
- 3.1.10 Bunyikan klakson sebelum atau sesudah mengemudikan kendaraan ringan. (Bunyi 1X = start engine, 2X = maju dan 3X = mundur).
- 3.1.11 Jangan membawa penumpang dibak belakang kendaraan, kecuali sudah disediakan tempat duduk dan dipasang atap pelindung untuk penumpang
- 3.1.12 Jangan mencoba untuk menghidupkan kendaraan dengan mendorong atau menarik kendaraan.
- 3.1.13 Bila baterai lemah gunakan sistim jamper untuk menghidupkan engine dengan bantuan baterai kendaraan lain dan gunakan sistim jamper yang benar
- 3.1.14 Jangan menghidupkan kendaraan pada putaran tinggi



- 3.1.15 Jangan mengemudikan kendaraan pada putaran tinggi sebelum temperature yang sudah ditentukan.
- 3.1.16 Jarak parkir LV yang sedang melakukan perbaikan alat / service (plant crew) minimal 30 m dari alat loading.

3.2 Pelaksanaan Pemeriksaan Harian (P2H)

- 3.2.1 Pelaksanaan & Pemeriksaan Harian (P2H) untuk memastikan kendaraan dalam kondisi layak untuk dioperasikan, antara lain:
 - a. Memastikan kendaraan tidak ada kerusakan yang disebabkan accident. Jika ada kerusakan, laporkan ke atasan sebelum mengemudikan dan dicatat di form P2H.
 - b. Membersihkan kotoran yang menempel di kendaraan terutama bahan yang mudah terbakar (daun-daun kering, kertas, plastik atau kain lap) di ruang engine.
 - c. Periksa semua instrumen panel dalam kabin berfungsi dengan baik, antara lain; Indikator dan jarum pengukur.
 - d. Periksa kekurangan, kebocoran, keausan dan kerusakan antara lain; Ban (baut dan tekanan angin), Oli (steering, kopling, engine, rem), dan saluran pelumas. Periksa kondisi APAR.
 - e. Membuang endapan dari tanki bahan bakar (*Fuel Drain Sediment*).
 - f. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan setelah melalui jalan rusak; berlumpur; berbatu terjal; berlubang dalam dan genangan air.

3.3 Menghidupkan engine dan memeriksa sistim kendaraan ringan

- 3.3.1 Posisikan tempat duduk yang nyaman, memasang sabuk pengaman.
- 3.3.2 Menyetel kaca spion sesuai dengan pandangan pengemudi.
- 3.3.3 Memastikan tuas transmisi dan tuas transfer case pada posisi netral dan rem parkir terpasang.
- 3.3.4 Memastikan sistim monitor berfungsi normal dengan cara memutar kunci kontak keposisi "ON".
- 3.3.5 Membunyikan klakson 1 kali.
- 3.3.6 Memutar kunci kontak ke posisi START (tidak lebih 10 detik).
- 3.3.7 Lepaskan kembali kunci kontak setelah engine hidup.
- 3.3.8 Setelah engine hidup, pastikan sistim monitor berfungsi normal dan kendaraan siap dioperasikan.
- 3.3.9 Jika ada tanda peringatan dari salah satu sistem monitor, segera matikan engine dan laporkan ke atasan. Semua informasi harus ditulis dalam form P2H.
- 3.3.10 Membiarkan engine hidup selama 5 menit pada putaran rendah untuk proses pemanasan (*warming up*).
- 3.3.11 Memperhatikan alat pengukur dan mendengarkan adanya kelainan suara pada engine.



3.4 Melakukan pengetesan saat mengendarai kendaraan ringan

- 3.4.1. Menguji tenaga engine dengan menaikkan RPM engine sampai 1200 sehingga memberikan indikasi normal.
- 3.4.2. Melakukan pengujian terhadap :
 - a. Langkah bebas roda kemudi.
 - b. Langkah bebas pedal kopling.
 - c. Langkah bebas pedal rem.
 - d. Langkah tuas rem tangan.
 - e. Posisi arah tuas transmisi.
 - f. Posisi arah tuas transfer case.

3.5 Teknik mengemudi

- 3.5.1 Mengemudi kendaran ringan pada berbagai kondisi jalan
 - a. Mengendarai pada jalan berpasir dan berlumpur.
 - b. Tanjakan yang tajam.
 - c. Turunan yang tajam.
 - d. Belokan atau tikungan yang tajam.
 - e. Menyeberangi sungai.
 - f. Melintasi medan rumput / alang-alang.
 - g. Melintasi medan berbatu lepas.
 - h. Melintasi parit, cerukan / gundukan.
- 3.5.2 Penderekan
 - a. Membuat JSA.
 - b. Lihat Hand Out kendaraan ringan.
 - c. Sketsa penderekan.

3.6 Parkir dan mematikan engine

- 3.6.1 Menjaga jarak pandang dengan kendaraan lain sesuai ketentuan
- 3.6.2 Parkirlah ditempat yang mudah terlihat.
- 3.6.3 Selalu memarkir ditempat yang tersedia yang mudah terlihat dan terang,
- 3.6.4 Pastikan parkir pada posisi mundur dan maju pada saat keluar.
- 3.6.5 Mematikan engine dengan benar.
- 3.6.6 Mengetahui cara memarkir dalam keadaan darurat seperti; pada posisi menanjak.

4. AKUNTABILITAS

4.1 Departemen Pengguna

- 4.1.1 Memastikan semua driver dan operator melakukan P2H sebelum menjalankan kendaraan ringan
- 4.1.2 Mematuhi prosedur pengoperasian kendaraan ringan selama menjalankannya.
- 4.1.3 Melaporkan semua kerusakan dan ketidak normalan kendaraan ringan kepada Departemen Plant dengan segera



4.1.4 Membawa kendaraan ringan ke bengkel untuk dilakukan pemeliharaan berkala mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh Departemen Plant

4.2 Departemen K3 KO

4.2.1 Membantu Departemen Plant melakukan:

- a. Pendataan kendaraan ringan
- b. Pembuatan daftar dan database kendaraan ringan
- c. Pembuatan dan pengkinian prosedur pengoperasian kendaraan ringan
- d. Pembuatan program dan jadwal pemeliharaan kendaraan ringan
- e. Penunjukan Pengawas Teknik
- f. Penunjukan tenaga teknis khusus yang dibutuhkan
- g. Mendapatkan pelatihan keselamatan wajib bagi karyawan plant

4.3 Departemen Plant

- 4.3.1 Melakukan pendataan kendaraan ringan di seluruh operasi perusahaan
- 4.3.2 Membuat database kendaraan ringan yang dirawat di setiap bengkel
- 4.3.3 Membuat jadwal pemeliharaan kendaraan ringan
- 4.3.4 Memenuhi prosedur pengoperasian kendaraan ringan ini sepenuhnya
- 4.3.5 Mengikuti semua prosedur dan persyaratan Ijin Kerja Khusus yang berlaku di area kerja PT BIB.
- 4.3.6 Mengikuti pelatihan keselamatan yang diwajibkan untuk karyawannya

4.4 Manajemen

- 4.3.1 Memberikan komitmen dan dukungan untuk terlaksananya prosedur pengoperasian kendaraan ringan ini
- 4.3.2 Memastikan tersedianya sarana prasarana yang diperlukan untuk pengoperasian kendaraan ringan
- 4.3.3 Memastikan terlaksananya pengoperasian kendaraan ringan yang baik di perusahaannya

5. DEFINISI DAN ISTILAH

- 5.1 KO = Keselamatan Operasi
- 5.2 KP = Keselamatan Pertambangan
- 5.3 K3 = Kesehatan dan Keselamatan Kerja

6. LAMPIRAN

- 6.1 GECL - HSE - FRM - 4.1.18. 2 - 01 Daftar Pendataan Pemeriksaan Instalasi

7. REFERENSI

- 7.1 Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum No. 555K/M.PE/1995.
- 7.2 KEPDIRJEN Minerba No.185.K/37.04/DJB/2019 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba.
- 7.3 MANUAL SMKP (GECL-MS-01-R01)